

ABSTRAK

Waduk Pacal terletak di bagian selatan \pm 36 kilo-meter dari kota Bojonegoro, tepatnya terletak di desa Tretes, kecamatan Temayang, kabupaten Bojonegoro.

Waduk Pacal hingga saat sekarang hanya dipergunakan untuk keperluan irigasi, yaitu: air ditampung pada musim hujan, dan diberikan pada sawah saat musim kemarau tiba, yaitu: sebagai penyediaan air irigasi untuk daerah persawahan seluas \pm 17.556 ha. Pada waduk Pacal terdapat perbedaan tinggi antara muka air dalam waduk, dan muka air dalam saluran untuk irigasi. Dengan tersedianya Q (debit) untuk irigasi dan H (perbedaan tinggi), maka dapat dibangkitkan tenaga listrik tanpa mengosik kebutuhan air untuk irigasi.

Pembangkitan listrik pada waduk Pacal tidak hanya bekerja pada musim kemarau saja, yaitu: saat air ke luar dari waduk untuk diberikan kepada sawah, tetapi dapat juga bekerja pada saat musim hujan tiba, yaitu: dengan memanfaatkan loberan yang ada pada waduk pacal. Dengan demikian pembangkitan listrik pada waduk Pacal dapat berlangsung sepanjang tahun.

Dan apabila seluruh proyek telah selesai dibangun dan dapat berfungsi, maka pariwisata yang sudah ada dapat dikembangkan lebih lanjut, karena: pariwisata yang sudah ada sekarang masih belum dikelola dengan baik, yang mana secara tidak langsung akan menambah pendapatan perekonomian di sekitar waduk Pacal tersebut. Di samping itu dengan adanya PLTA, dapat dipergunakan juga untuk: penggergajian kayu, penerangan jalan, penggilingan jagung/padi, dan lain-lain. Di samping itu juga yang lebih penting adalah: dengan adanya program Pemerintah untuk menangani proyek listrik masuk desa, yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa.